

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Underwriter Reputation* dan *Earnings Management* terhadap Kinerja Perusahaan Jangka Panjang IPO pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) pada tahun 2010 – 2014 dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol dihitung dengan melogaritma natural (LN) total asset perusahaan. Pada penelitian ini *earnings management* diproksikan ke dalam *discretionary accruals* dan kinerja jangka panjang perusahaan diukur dengan menggunakan metode *buy and hold abnormal return* (BHAR) dengan masa hitungan 24 bulan setelah perusahaan melakukan IPO. Berdasarkan data dan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. *Underwriter Reputation* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja jangka panjang IPO pada perusahaan yang melakukan IPO tahun 2010 – 2014. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Dita (2010) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *underwriter reputation* tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja jangka panjang IPO. Goergen dkk (2007) dalam penelitiannya menyatakan tidak adanya pengaruh dari *underwriter reputation* terhadap kinerja jangka panjang IPO. Penyebab tidak signifikannya *underwriter reputation* kemungkinan disebabkan karena adanya investor besar sebagai penggerak di pasar modal Indonesia yang dapat

memengaruhi kinerja saham jangka panjang. Jadi perusahaan yang menggunakan *underwriter* yang *reputable* dalam hal menentukan harga saham dapat dipengaruhi oleh kekuatan investor besar dalam menentukan harga saham tersebut. *Underwriter reputation* yang baik dalam menentukan harga saham yang tinggi bagi perusahaan tidak mampu mengalahkan kekuatan investor besar yang juga memiliki dana sangat besar untuk dapat menggerakkan harga saham sesuai dengan keinginannya.

2. *Earnings Management* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja jangka panjang IPO pada perusahaan yang melakukan IPO tahun 2010 – 2014. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Teoh dkk dalam Rahman dan Hutagol (2008) yang menemukan bahwa perusahaan yang melakukan manajemen laba pada saat IPO mengalami kinerja buruk setelah tiga tahun IPO dan semakin besar atau semakin agresif akrual diskresioner yang dimiliki perusahaan, maka semakin buruk kinerja jangka panjang yang dialami perusahaan. Sehingga penelitian tersebut menyatakan bahwa *earnings management* berpengaruh terhadap kinerja jangka panjang IPO. Chang dkk (2010) dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa *earnings management* berpengaruh negatif dengan kinerja jangka panjang IPO.
3. Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja jangka panjang IPO pada perusahaan yang melakukan IPO tahun 2010 – 2014. Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja jangka panjang IPO bisa dikarenakan pasar jauh lebih mempertimbangkan kinerja operasional perusahaan dibandingkan melihat seberapa besar ukuran perusahaan tersebut. Investor tidak memperdulikan ukuran perusahaan tempatnya menginvestasikan

dananya. Baik itu perusahaan tersebut berukuran besar yang memiliki skala ekonomi yang tinggi dan lebih besar dianggap mampu bertahan dalam waktu yang lama serta total asset yang dimiliki oleh perusahaan besar pasti juga besar ataupun perusahaan tersebut hanya berukuran kecil yang hanya memiliki skala ekonomi yang rendah dan kecil dianggap belum mampu bertahan dalam waktu yang lama serta total asset yang dimilikinya belum besar. Asalkan investor mengetahui bahwa kinerja operasional perusahaan tersebut akan bagus dan berkembang serta menjanjikan peluang yang besar bagi investor dan apat memberikan keuntungan pada investor. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dita (2010) menyatakan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan kedalam total aset tidak berpengaruh terhadap kinerja jangka panjang perusahaan setelah melakukan IPO. Kaya (2012) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa kinerja IPO tidak berbeda berdasarkan ukuran perusahaan yang berarti ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja jangka panjang IPO.

5.2. Saran

Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, diperlukan masukan dan perbaikan yang dapat membangun penelitian selanjutnya agar menjadi lebih sempurna. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel lebih banyak dengan menambah periode tahun penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel-variabel lain diluar penelitian ini yang mempengaruhi kinerja jangka panjang perusahaan IPO. Hal ini dimaksudkan supaya terdapat hasil penelitian baru yang lebih baik.

